



## RINGKASAN

HERI ALFASANI. Produksi Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Dami Mas Sejahtera Riau. *Seed Production of Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) at PT Dami Mas Sejahtera Riau*. Dibimbing oleh SULASSIH.

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang paling efisien dan mampu tumbuh diberbagai agroekosistem khususnya di Indonesia. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa terbesar pada sektor pertanian bagi Indonesia. Jumlah ekspor minyak kelapa sawit pada tahun 2019 mencapai 29 juta ton dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 26 juta ton. Permasalahan pada produksi benih, yaitu penggunaan benih tidak bersertifikat yang menyebabkan produktivitas rendah dan daya tumbuh yang rendah. Penanganan pasca panen yang tidak optimal menyebabkan menurunnya mutu benih. Upaya peningkatan produktivitas kelapa sawit didukung oleh ketersediaan areal, teknologi budidaya yang baik dan penggunaan benih bermutu.

Praktik kerja lapang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam aspek produksi benih kelapa sawit yang unggul dan bermutu di PT Dami Mas Sejahtera Riau sebagai produsen benih kelapa sawit. Metode pelaksanaan meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, analisis data, dan penyusunan laporan akhir. Kegiatan produksi benih meliputi pengelolaan pohon induk jantan dan betina, panen, persiapan benih yang dimulai dari ; penerimaan tandan, pencincangan tandan, analisis *fruit set*, pemeraman, pengupasan buah, sortasi benih, *seed treatment*, *counting*, pengujian kadar air, *seed printing*, penyimpanan benih, pematangan dormansi, perkecambah, pengemasan kecambah, permohonan sertifikasi benih dalam bentuk kecambah, pemasaran dan penyaluran benih.

Isolasi bunga betina dilakukan sebanyak 9 bunga oleh satu orang pekerja dalam satu hari kerja. Polinasi bunga betina berhasil dilakukan pada 10 tandan yang sudah reseptif. Sepuluh pohon yang dipolinasi tersebar pada 3 blok dan 5 pohon yang dipolinasi masuk pada hitungan polinasi yang ke dua. Pelepasan tas sungkup dilakukan pada 30 tandan yang telah dipolinasi tersebar di 3 blok areal pertanaman. Panen tandan benih dilakukan pada 20 tandan yang berumur 145 hari setelah polinasi. Jumlah buah normal paling banyak dari hasil analisis pembentukan buah (*fruit set*) terdapat pada tandan dengan berat 17.14 kg yaitu sebanyak 1046 buah. Seluruh benih diperiksa oleh PBT sehari setelah diajukan permohonan pemeriksaan kecambah. Hasil pemeriksaan tercantum pada Surat Keterangan Pemeriksaan Kecambah Kelapa Sawit yang diterbitkan oleh UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih di bawah Dinas Perkebunan Provinsi Riau.

Kata kunci : isolasi, pengelolaan, induk, jantan, betina, dormansi, sertifikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.